

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti dan analisis data yang disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil temuan dilapangan selama penulis melakukan penelitian tentang Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Darul Muhibbien Putra Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin. Maka dapat disimpulkan hal berikut:

1. Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Darul Muhibbien. Meliputi:
 - a. Perencanaan pembelajaran Kegiatan di pondok ini menggunakan satu kurikulum, yaitu kurikulum pondok. Secara keseluruhan mata pelajaran yang diajarkan pada Pondok Pesantren Darul Muhibbien merupakan Kitab-kitab. Kesemuanya dipelajari dari siang hari sampai sore hari. Selain itu juga ada kegiatan pada malam hari.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran Meskipun guru Fiqih tidak membuat RPP secara tertulis, namun dalam praktiknya mereka juga melaksanakan beberapa kegiatan sebagaimana diatur dalam RPP pada umumnya. Berdasarkan pengamatan, dalam pelaksanaan pembelajaran guru Fiqih juga melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran semacam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

- c. Evaluasi pembelajaran Evaluasi dilakukan dalam bentuk penilaian hasil belajar. Pondok Pesantren Darul Muhibbien sangat menekankan agar dalam setiap materi pelajaran agama Islam, termasuk kitab Fiqih para santri dapat memahami dan menguasainya secara baik dan benar. Artinya santri diharapkan memahami secara teori dan praktik. Oleh karena itu penilaian menjadi hal yang penting bagi santri.
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Fiqih pada Pondok Pesantren Darul Muhibbien.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran fiqih di Pondok Pesantren Darul Muhibbien sebagai berikut : faktor guru, faktor santri, faktor keluarga dan lingkungan.

B. Saran – Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis mengajukan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Pengasuh

Kepada kepala pengasuh, alangkah baiknya untuk memberikan perhatian yang lebih lagi terhadap kegiatan belajar mengajar terutama tentang keterampilan dan kemampuan pendidik dalam meningkatkan dan menerapkan strategi maupun metode pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Mengadakan kegiatan bimbingan teknis untuk menunjang kompetensi para

guru. Mengawasi jalannya proses pembelajaran yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan guru.

2. Kepada Guru

Kepada guru mata pelajaran fikih, dalam menyusun perencanaan pembelajaran seperti RPP, program tahunan ataupun program semester hendaknya guru membuat perencanaan yang sesuai dengan apa yang akan disampaikan dan dibuat secara rutin setiap kali akan melaksanakan proses belajar mengajar. Semakin meningkatkan kemampuan penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalitas keguruan, mengembangkan kemampuan menyusun rencana pembelajaran, membekali diri dengan penataran dan pelatihan maupun melalui buku-buku pedoman yang dapat menunjang penguasaan pembelajaran fikih dan meningkatkan kreatifitas dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Sehingga terciptanya pelaksanaan pendidikan yang baik.

3. Bagi Santri

Santri harus menyadari bahwa pendidikan fikih itu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan fikih adalah salah satu jalan yang dapat menentukan nasib hidup suatu bangsa, selaku santri harus mempersiapkan diri untuk menghadapi masa depan yang lebih baik, baik di dunia maupun akhirat.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Penulis menyadari bahwa penelitian yang penulis lakukan belum bisa di katakan sempurna. Masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam proses maupun hasilnya. Untuk itu penulis mengharapkan ada peneliti lain yang tertarik untuk menyempurnakan dan menutup kekurangan yang ada sehingga hasil yang di peroleh lebih akurat dan memuaskan.